

RESUME BERITA

EDISI :Kamis, 14 November 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Aparatur Kecamatan Dipacu Tingkatkan Kualitas Evaluasi APBDesa	Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten buleleng terus berupaya memacu dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa. Kali ini, dinas PMD Buleleng melaksanakan kegiatan in house training peningkatan kepastian bagi personil kecamatan dan sejumlah staf pada dinas PMD yang selama ini bertugas melakukan pembinaan dalam pengelolaan keuangan desa.	
		Sarasehan kepahlawanan, Pacu semangat Generasi bangsa	Guna memacu semangat generasi bangsa dalam upaya mengisi dan mempertahankan kemerdekaan Negara kesatuan republic Indonesia pemerintah kabupaten buleleng melalui dinas sosial. Kabupaten buleleng menggelar sarasehan tentang kepahlawanan serangkaian dengan peringatan hari pahlawan ke-74 hut ke-73 puputan margarana dan napak tilas perjuangan pahlawan nasional I gusti ngurah rai bertempat di monument perjuangan tri yudha sakti, selasa (12/11)malam lalu.	
2	NUSA BALI	Anggaran Disdikpora Dipangkas Rp 40 Miliar	Fokus pembangunan revitaliasasi pasar banyuasri, membuat sejumlah anggaran di masing-masing organisaasi perangkat daerah kabupaten buleleng dicitukan. Salah satunya dinas pendidikan pemuda dan olahraga buleleng paguanggaran di tahun 2020 dipotong rp 40 miliar. Pemotongan anggaran tersebut membuat sejumlah program disdikpora belum memiliki anggaran tdan terancam tidak bisa terlaksanakan.	

		Lahan Hotel Melka Dijadikan kantor Cabang PDAM	Lahan seluas 700 meter persegi yang selama ini dikuasai oleh hotel Melka, di Desa Kalibukbuk, kecamatan buleleng, berhasil diambilkan oleh pemkab buleleng. kini lahan tersebut diserahkan pada PDAM Buleleng untuk lokasi pembangunan kantor cabang.	
--	--	--	---	--



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *WARTA BALI*

Kategori : *PRAMUKA*

Kampanyekan Program Bali Resik

Ketua Kwartcab Buleleng Lepas Peserta Pertikawan 2019

BULELENG - Audensi dan pelepasan peserta Perkemahan Bhakti Saka Kalpataru dan Wanabhakti Nasional (Pertikawan) tahun 2019, Rabu (13/11) tidak hanya dimanfaatkan Ketua Kwartir Cabang (Ka.Kwartcab) Gerakan Pramuka Buleleng, Dewa Ketut Puspaka untuk memberikan motivasi.

Kepada empat orang anggota Pramuka Buleleng yang akan mengikuti kegiatan nasional di Bumi Perkemahan Wiladatika Cibubur - Jakarta, tanggal 18-25 November 2019, Dewa Puspaka yang juga Sek-

retaris Daerah (Sekda) Kabupaten Buleleng juga berpesan agar senantiasa menjaga nama baik daerah. "Sebagai duta Kabupaten Buleleng yang tergabung dalam Kontingen Pramuka Bali, kakak berharap agar senantiasa menjaga nama baik daerah," tandas Puspaka saat melepas peserta di Ruang Kerja Sekda Kabupaten Buleleng.

Didampingi Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Buleleng, Putu Ariadi Pribadi selaku Ketua Mabisaka Kalpataru Cabang Buleleng, Puspaka juga berharap kepada peserta agar mengikuti kegiatan den-

gan baik dan turut mengkampanyekan upaya penyelamatan dan pelestarian lingkungan telah dilaksanakan masyarakat Bali pada event nasional yang diikuti anggota pramuka dari berbagai daerah di Indonesia.

"Gemakan program Bali Resik yang dicanangkan Provinsi Bali dalam penanganan sampah plastik pada perkemahan yang digelar oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ini," tandas Puspaka sembari membekali peserta dengan ilmu pengetahuan tentang lingkungan. Luas hutan Bule-



PERTIKAWAN: Lepas peserta Pertikawan 2019, Ka Kwartcab Buleleng Dewa Puspaka berpesan agar kampanyekan Bali Resik.

leng yang mencapai 36 % luas wilayah, diatas ideal 30 % sesuai ketentuan lingkungan. "Gemakan bagaimana Buleleng menjaga dan melestarikan hutan," tegasnya.

Sebagai salah satu dari tiga pemilik sertifikat ahli lingkungan tingkat nasional, Puspaka juga mengajak peserta agar membiasakan pembuatan laporan, resume kegiatan yang diikuti lengkap dengan kesimpulan dan saran masukan yang dapat bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga, sekolah dan daerah. "Saya yakin, adik-adik dari Bali Mandara

mampu melakukan hal tersebut," tandas Puspaka sembari mengajak peserta mengkampanyekan penanganan sampah mandiri pada masing-masing rumah warga sebagai pusat produksi sampah.

Sampah harus mulai dikelola dan ditangani mulai dari masing-masing rumah tidak ada sampah yang boleh keluar dari rumah sehingga pemerintah tidak harus membuat TPA. "Jadikan setiap rumah sebagai tempat pengelola sampah atau TPS, sehingga tidak perlu lagi ada TPA," pungkasnya. (kar,dha)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG